



Mengembangkan Jaringan Riset : Lokakarya Membangun Kolaborasi Antar Peneliti

Muhammad Ma'ruf Idris¹, Roziana Bt Shaari², Resky Arianti Akob³, Jumalia Mannayong⁴, Hardiani⁵, Nur Syamsu⁶, Andi Pattiware⁷, Erniwati Madya⁸, Hisnol Djamali⁹,

¹Universitas Negeri Makassar

³Universiti Teknologi Malaysia (UTM)

³⁻⁹Manajemen, STIEM Bongaya Makassar

⁴Fakultas Bisnis dan Keuangan Institut Bisnis dan Keuangan Nitro

Abstrak

Kegiatan lokakarya kolaborasi riset dengan tema "Membangun Jaringan Riset: Pelatihan Kolaborasi Antar Peneliti" bertujuan untuk memfasilitasi kolaborasi yang lebih efektif di antara para dosen STIEM Bongaya Makassar dan Universiti Teknologi Malaysia (UTM). Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam membangun jaringan, berkomunikasi secara efektif, dan bekerja sama dalam tim yang multidisiplin. Melalui kegiatan lokakarya dan diskusi kelompok, peserta akan diajak untuk menggali potensi kolaborasi, mengatasi tantangan yang sering muncul dalam kerja sama riset, serta mengembangkan proyek riset kolaboratif yang inovatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024 di kampus UTM Johor Bahru dan diikuti perwakilan kedua belah pihak yang berjumlah 22 dosen. Metode pelaksanaan kegiatan berbentuk lokakarya dimana narasumber memberikan pemaparan materi tentang perkembangan penelitian di kedua kampus serta rencana kolaborasi yang akan dilakukan. Secara keseluruhan, lokakarya kolaborasi antar peneliti diharapkan memainkan peran penting dalam membangun dan mempertahankan jaringan riset yang kuat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi ilmiah di kedua belah pihak. Dukungan yang berkelanjutan, infrastruktur yang memadai, dan strategi kolaborasi yang jelas adalah kunci untuk keberhasilan jaringan riset.

Kata kunci : Kolaborasi, Peneliti, Riset

Abstract

The research collaboration workshop activity with the theme "Building Research Networks: Training on Collaboration Between Researchers" aims to facilitate more effective collaboration between lecturers at STIEM Bongaya Makassar and Universiti Teknologi Malaysia (UTM). This training is designed to improve participants' ability to build networks, communicate effectively, and work together in multidisciplinary teams. Through workshop activities and group discussions, participants will be invited to explore potential collaborations, overcome challenges that often arise in research collaborations, and develop innovative collaborative research projects. This activity was held on July 17, 2024 at the UTM Johor Bahru campus and was attended by

representatives of both parties totaling 22 lecturers. The method of implementing the activity was in the form of a workshop where the resource person provided a presentation of material on research developments on both campuses and the collaboration plans that would be carried out. Overall, the collaboration workshop between researchers is expected to play an important role in building and maintaining a strong research network, which in turn can increase scientific productivity and innovation on both sides. Continuous support, adequate infrastructure, and a clear collaboration strategy are the keys to the success of the research network.

Keywords: Collaboration, Researchers, Research

PENDAHULUAN

Salah satu kewajiban dosen adalah menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, para dosen perlu dibekali kemampuan dan keterampilan dalam riset secara profesional. Pelatihan peningkatan kemampuan riset di kalangan dosen merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas akademik dan daya saing institusi pendidikan tinggi.

salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas riset dan inovasi di Perguruan Tinggi di Indonesia yaitu dengan melakukan kerja sama dengan pihak luar, terutama Perguruan Tinggi di luar negeri. Dirinya berpendapat bahwa kolaborasi seperti ini akan menjadi kunci penting dalam upaya meningkatkan kualitas riset dan inovasi di Indonesia. Kolaborasi penting untuk masa depan berkelanjutan, kemitraan ini untuk meningkatkan Tri Dharma perguruan tinggi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan berdampak serta mendukung kontribusi perguruan tinggi mengatasi berbagai tantangan di masyarakat. Melalui kemitraan internasional, peneliti universitas dapat lebih mudah mempublikasikan karya mereka di jurnal internasional terkemuka. Publikasi ini tidak hanya meningkatkan pengakuan internasional terhadap universitas, tetapi juga membantu peneliti mendapatkan pengakuan dan penghargaan atas kontribusi mereka dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dalam beberapa tahun terakhir, kolaborasi antara ilmuwan, kelompok penelitian, dan universitas semakin mendapat perhatian. Dengan meningkatnya kompleksitas desain eksperimen, kelompok tunggal sering kali tidak mampu menyediakan sendiri semua fasilitas dan pengetahuan eksperimen yang diperlukan. Perkembangan ini menjadi alasan mengapa para ilmuwan dan pembuat kebijakan mengandalkan lingkungan kolaboratif dalam semua bidang dan tingkat penelitian. “Minimnya jumlah publikasi internasional dikarenakan minimnya kolaborasi publikasi (riset & inovasi) antar perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri”. Demikian ditegaskan oleh Nizam (Kompas.com, 14/11/2022).

Kolaborasi penelitian internasional secara signifikan meningkatkan kualitas akademik dan reputasi universitas. Dengan bermitra dengan institusi dan peneliti di seluruh dunia, universitas dapat terpapar dengan beragam pengetahuan dan keahlian. Pertukaran ide secara global ini akan menghasilkan hasil penelitian yang lebih inovatif, komprehensif, dan berdampak.

Selain itu, kolaborasi penelitian internasional sering kali menghasilkan publikasi berkualitas tinggi dan temuan-temuan inovatif. Ketika hal ini terjadi, citra dan kedudukan universitas akan meningkat di komunitas akademik global. Hal ini sangat

penting bagi universitas di negara-negara yang kurang terpapar dengan komunitas akademik global.

Ketika reputasi universitas meningkat, universitas akan menarik lebih banyak dana, mahasiswa dan peneliti berbakat, mencapai globalisasi, dan meningkatkan kurikulum, menciptakan siklus keunggulan dan peningkatan.

Kegiatan workshop ini kolaborasi dalam riset sangatlah penting dimana kegiatan seperti ini akan dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan kegiatan penelitian. Dirinya berharap agar para dosen yang menghadiri kegiatan workshop ini dapat mengambil semua ilmu, berdiskusi dan saling bertukar pengalaman hingga kemudian akan dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian yang memiliki dampak luas bagi masyarakat.

METODE

Program ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi dengan langkah-langkah kegiatan yang dijelaskan sebagai berikut: a. Langkah pertama, dengan menggunakan metode ceramah yaitu Peserta diberikan pengetahuan dan materi dari beberapa dosen yang berasal dari Universitas Teknologi Malaysia (UTM) tentang gambaran dunia penelitian di UTM serta bagaimana kebijakan kampus dalam meningkatkan penelitian-penelitian di kalangan dosen serta. Langkah kedua, dengan menggunakan metode tutorial yaitu dimana peserta yang mengikuti program ini diberikan contoh dan didampingi secara langsung untuk mempraktekan bagaimana membuat konsep rencana penelitian, menyusun langkah-langkah penelitian, membangun hasil penelitian dalam bentuk artikel penelitian dan melakukan publikasi. Langkah ketiga, dengan menggunakan metode diskusi yaitu tim pemateri menyediakan waktu berdiskusi guna mendiskusikan semua yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan kolaborasi penelitian.

Kegiatan pelatihan kolaborasi penelitian ini diikuti oleh 35 dosen yang berasal dari STIEM Bongaya Makassar dan dosen School of Human Resource Development & Psychology FSSH (*The Faculty of Social Sciences and Humanities*) Universitas Teknologi Malaysia (UTM) dan diadakan pada tanggal 17 Juli 2024 bertempat di perpustakaan Zarith Sofia Universitas Teknologi Malaysia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan kolaborasi riset ini di dibagi menjadi 2 bagian dimana pada bagian pertama dilakukan pemaparan tentang strategi meningkatkan kinerja penelitian dosen dengan membangun kolaborasi antar peneliti yang berasal dari dosen STIEM Bongaya dan dosen UTM Malaysia. Materi di bawakan oleh Prof Dr. Roziana bt Shaari yang merupakan guru besar pada *School of Human Resource Development & Psychology FSSH UTM Malaysia*.

Pemaparan pemateri diawali dengan menjelaskan tujuan di lakukannya kegiatan kolaborasi penelitian seperti :

1. Meningkatkan keterampilan metodologi penelitian. Membantu dosen memahami dan menggunakan metode penelitian yang tepat sesuai dengan bidang mereka.

2. Meningkatkan publikasi ilmiah. Membekali dosen dengan keterampilan menulis artikel ilmiah untuk diterbitkan di jurnal bereputasi.
3. Mengembangkan kolaborasi riset. Membuka peluang untuk kolaborasi riset, baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan relevansi riset. Mengarahkan riset agar lebih aplikatif dan relevan terhadap kebutuhan masyarakat dan industri.

Selanjutnya pemateri juga menjelaskan pentingnya membangun kolaborasi penelitian karena kolaborasi memiliki efek positif pada berbagai tingkatan. Tingkat pertama adalah kombinasi keahlian dan pengetahuan yang berbeda yang umumnya berfungsi sebagai kontrol kualitas internal. kedua kolaborasi membantu dalam distribusi pengetahuan di dalam komunitas, pengetahuan dipandang sebagai barang publik. Ketiga, kolaborasi memperkuat jaringan sosial ilmiah dan dengan demikian meningkatkan produktivitas karena pengetahuan ilmiah tertanam dalam struktur sosial dalam komunitas penelitian. Lebih lanjut pemateri menjelaskan bahwa menemukan dan membangun kolaborasi yang berfungsi membutuhkan waktu dan mengalokasikan penghargaan untuk pencapaian sering kali dapat menimbulkan masalah dan konflik. Dengan demikian, dapat mengandalkan kolaborasi dan jaringan yang telah mapan merupakan hal yang menguntungkan.

Banyak faktor yang mungkin melatarbelakangi maraknya kolaborasi penelitian. Pertama, masalah penelitian semakin kompleks, menuntut berbagai keahlian dan keterampilan, sehingga sulit bagi peneliti tunggal untuk sepenuhnya menjawab pertanyaan penelitian sendiri (Clark & Llorens, 2012). Selain itu, penelitian yang melampaui atau mengintegrasikan batas-batas pengetahuan sering kali sangat dihargai (Terjesen & Politis, 2015). Dengan demikian, kolaborasi penelitian menawarkan kesempatan untuk mendapatkan keahlian dan keterampilan yang saling melengkapi, yang memungkinkan pengejaran proyek yang lebih ambisius dan menargetkan jurnal tingkat tinggi. Kedua, beberapa pihak berpendapat bahwa persaingan yang ketat di pasar tenaga kerja akademis dan persyaratan publikasi yang terus meningkat untuk masa jabatan atau promosi kemungkinan besar secara instrumental mendorong kolaborasi, sejauh hal itu membantu meningkatkan produktivitas, visibilitas, dan reputasi peneliti di komunitas penelitian (Hollis, 2001; Laband & Tollison, 2000). Namun, yang lain menunjuk pada pengaruh faktor sosial, seperti hubungan jangka panjang, komunikasi yang sering, dan sosialisasi bersama serta riwayat pendidikan, sebagai faktor yang menjelaskan kolaborasi lebih dari sekadar faktor strategis atau instrumental (Ponomariov & Boardman, 2016). Ketiga, kemudahan perjalanan untuk bertemu kolaborator dan teknologi komunikasi baru telah membuka peluang untuk kolaborasi penelitian yang bermanfaat. Selain itu, investasi yang signifikan dalam penelitian dan meningkatnya motivasi untuk menerbitkan di jurnal internasional telah mendorong para peneliti di seluruh dunia untuk menjalin kolaborasi internasional (Xie, Zhang & Lai, 2014).

Ada beberapa penjelasan yang di paparkan oleh pemateri pertama termasuk dalam hal strategi meningkatkan kemampuan riset dosen seperti pada slide di bawah ini :

Strategi Peningkatan Kemampuan Riset Dosen

Penguatan Dasar Ilmiah
Kolaborasi dan Jejaring
Publikasi Ilmiah
Pendanaan dan Hibah
Manajemen Waktu dan Komitmen
Kembangkan Kompetensi Khusus
Manfaatkan Sumber Daya Digital
Refleksi dan Evaluasi

Sit Dolor Amet

Mengapa Kolaborasi Penelitian Internasional Penting

Akses ke Pengetahuan dan Teknologi Baru
Meningkatkan Kualitas Riset
Meningkatkan Reputasi Akademik
Memperluas Jaringan Penelitian
Meningkatkan Pendanaan Riset
Menjawab Masalah Global
Meningkatkan Kompetensi Peneliti
Mendukung Internasionalisasi Pendidikan Tinggi

Sit Dolor Amet

Manfaat Jangka Panjang

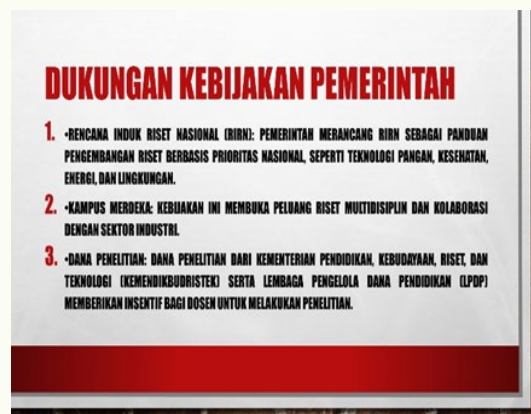
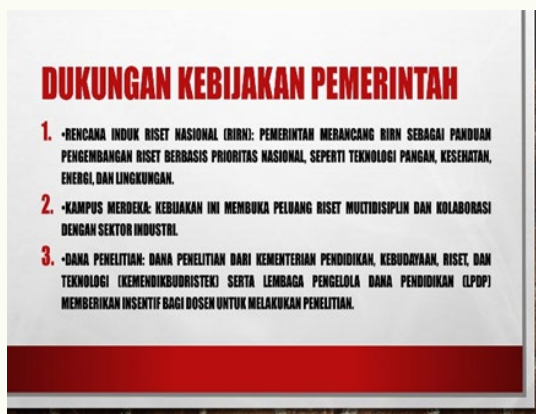
- 1. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah dosen.**
- 2. Reputasi institusi pendidikan yang lebih baik melalui peningkatan akreditasi dan pengakuan internasional.**
- 3. Penguatan jejaring akademik di tingkat global.**
- 4. Kontribusi lebih besar dalam menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat.**
- 5. Pelatihan ini dapat dirancang sebagai bagian dari program pengembangan profesional berkelanjutan (CPD) untuk dosen.**

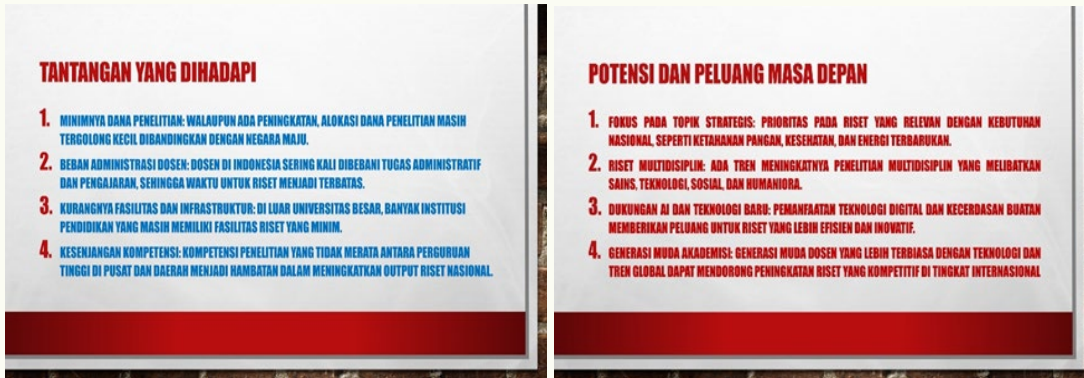
Sit Dolor Amet



Selanjutnya pemateri berikutnya di bawakan oleh salah satu dosen STIEM Bongaya Makassar dimana materi di berikan membahas perkembangan riset di Indonesia seperti yang di tampilkan pada slide dibawah ini :

Indonesia memiliki potensi besar dalam bidang riset. Kekayaan alam, keragaman budaya, dan jumlah penduduk yang besar menjadi aset yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan inovasi-inovasi baru. Namun, perkembangan riset di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan.





Dari pemaparan pemateri dari STIEM Bongaya Makassar diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan riset di Indonesia masih terus berlanjut. Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan, potensi yang dimiliki Indonesia sangat besar. Dengan dukungan dari berbagai pihak, riset di Indonesia dapat menjadi penggerak utama dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Pemateri dan peserta kegiatan



Gambar 2. Sebagian peserta pelatihan



Gambar 3 & 4. Sesi Diskusi

Pada sesi diskusi merupakan sesi yang paling menarik bagi para peserta karena semua peserta lokakarya sangat antusias memberikan pertanyaan dan merespon penjelasan dari pemateri. Pengalaman dan pengetahuan pemateri tentang penelitian menjadi informasi penting bagi peserta. Kondisi kampus dalam hal kebijakan riset dan dukungan pemerintah yang berbeda menjadi hal menarik bagi peserta. Seperti bagaimana kebijakan UTM dalam mendorong dan mendukung kegiatan riset yang bertujuan bukan hanya untuk menghasilkan inovasi-inovasi baru tapi juga untuk meningkatkan peringkat di dunia internasional. Dan semua kebijakan tersebut dapat berhasil tidak lepas dari dukungan pemerintah kerajaan Johor, Malaysia. Dunia riset di UTM yang di kelola dengan baik membuka peluang bagi pihak lain untuk membangun kolaborasi dan hal ini yang membuat para peserta lokakarya menjadi sangat antusias untuk mencoba memanfaatkan peluang kolaborasi tersebut.

Kesimpulan

Lokakarya "Membangun Jaringan Riset: Kolaborasi untuk Inovasi di Bidang Kesehatan" telah memberikan kita wawasan yang berharga tentang pentingnya kolaborasi antar perguruan tinggi dalam skala internasional dalam pengembangan riset. Melalui diskusi kelompok dan studi kasus, kita telah mengidentifikasi peluang kolaborasi

yang menarik dan merumuskan rencana aksi yang konkret. Mari kita terus menjalin komunikasi dan bekerja sama untuk mewujudkan visi kita dalam menciptakan inovasi. Metode pelaksanaan kegiatan berbentuk lokakarya dimana narasumber memberikan pemaparan materi tentang perkembangan penelitian di kedua kampus serta rencana kolaborasi yang akan dilakukan. Secara keseluruhan, lokakarya kolaborasi antar peneliti diharapkan memainkan peran penting dalam membangun dan mempertahankan jaringan riset yang kuat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi ilmiah di kedua belah pihak. Dukungan yang berkelanjutan, infrastruktur yang memadai, dan strategi kolaborasi yang jelas adalah kunci untuk keberhasilan jaringan riset.

Saran

Pelaksanaan lokakarya ini telah memberikan pengalaman dan pengetahuan yang penting dalam membangun riset di STIEM Bongaya namun perlu kiranya dilanjutkan dengan pelaksanaan lokakarya-lokakarya atau pelatihan riset selanjutnya agar hasil yang di peroleh dalam lokakarya ini bisa terwujud seperti yang di harapkan.

Ucapan Terima Kasih

Kesuksesan pelaksanaan lokakarya membangun kolaborasi riset tidak terlepas dari peran penting dari pihak Universiti Teknologi Malaysia yang memberikan kesempatan kepada pihak STIEM Bongaya untuk berbagi pengalaman dalam mengembangkan dunia riset serta kesempatan yang di berikan kepada dosen STIEM Bongaya untuk berkolaborasi dengan dosen UTM untuk menghasilkan riset.

Daftar Pustaka

- Agit Sagita, Encep Wahyudin, Letty Latiefah, Rifky Muhammad Ramdhan, Tatik Padilah (2023). Strategi Membangun Kolaborasi Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Vol. 1, No. 1*
- Bowman, C. (2014). *Collaboration on the journey: A Framework for Professional Learning Communities*. Routledge.
- Clark, B. Y., & Llorens, J. J. 2012. Investments in scientific research: Examining the funding threshold effects on scientific collaboration and variation by academic discipline. *Policy Studies Journal*, 40: 698–729
- Ina Meuskens, Seamus Higson, Dirk Linke (2019). Innovative training networks: a new way of collaboration-propped PhD training. *Medical Microbiology and Immunology (2020) 209:215–216*
- Jarvenpaa, S. L., & Välikangas, L. 2020. Advanced technology and end-time in organizations: A doomsday for collaborative creativity? *Academy of Management Perspectives*, 34: 566–584
- Leahey, E. 2016. From sole investigator to team scientist: Trends in the practice and study of research collaboration. *Annual Review of Sociology*, 42: 81–100.
- Ponomarev, B., & Boardman, C. 2016. What is co-authorship? *Scientometrics*, 109: 1939–1963.
- Terjesen, S., & Politis, D. 2015. From the editors: In praise of multidisciplinary scholarship and the polymath. *Academy of Management Learning & Education*, 14: 151–157

Saleh, Choirul. (2020). Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi. Pustaka Universitas Terbuka.

Xie, Y., Zhang, C., & Lai, Q. 2014. China's rise as a major contributor to science and technology. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 111: 9437–9442.

<https://lppm.ut.ac.id/blog/informasi-umum-2/post/perguruan-tinggi-dituntut-tingkatkan-kolaborasi-riset-inovasi-dan-publikasi>